

## EFEKTIVITAS MEDIA LUMIO DALAM LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP CAREER SELF EFFICACY DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK

Indrasari Giyar<sup>1</sup>, Nursalim Mochammad<sup>2</sup>, Tri Retno Hariastuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>giyar.23004@mhs.unesa.ac.id, <sup>2</sup>mochamadnursalim@unesa.ac.id, <sup>3</sup>retnotri@unesa.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstract

*Based on tracer study data from SMKN 1 Gempol, 62.8% (349 out of 557) students have not yet entered the workforce. Hesitation and the lack of digital guidance and counseling media pose career challenges. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Lumio media on students' career self-efficacy and career decision-making. The research used a quantitative quasi-experimental approach with a pretest-posttest nonequivalent control group design. Purposive sampling was used. Data analysis used paired t-tests, ANOVA, and Pearson Product Moment Correlation Tests at a significance level of 0.05. The results of the study in the experimental class showed that the average CSE score increased from 73.90 (pretest) to 84.40 (posttest) with a paired t-test result of Sig. <0.001 and a Cohen's d effect size of 1.34 (large category). The average PKK score also increased from 73.50 to 81.83 with Sig. < 0.001 and effect size Cohen's d = 0.74 (moderate category). In contrast, in the control class, the increase in CSE was not significant (Sig. = 0.326), while PKK showed significant (Sig. < 0.001). The results of the ANOVA test showed a significant difference between the experimental class and the control class (Sig. < 0.001). The results of the Pearson correlation test showed a positive and significant relationship between CSE and PKK in the experimental class with a value of  $r = 0.700$  (Sig. < 0.001). It can be concluded that lumio media is effective in improving students' CSE and PKK.*

**Keywords:** Lumio Media, Career Self Efficacy, Career Decision Making, Classical Guidance Services.

### Abstrak

Berdasarkan data tracer study dari SMKN 1 Gempol, sebanyak 62,8% (349 dari 557) siswa belum terserap di dunia kerja. Keraguan, dan kurangnya media BK secara digitalisasi menjadi masalah karier. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui efektivitas media lumio terhadap *Career Self Efficacy* dan pengambilan keputusan karier siswa. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan quasi eksperimen dengan *Pretest-Posttest Nonequivalen Control Group Desain*. Menggunakan *purposive sampling*. Analisis data uji-t berpasangan, uji ANOVA, serta Uji Korelasi *Pearson Product Moment*, taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian pada kelas eksperimen, nilai rata-rata CSE meningkat dari 73,90 (pretest) menjadi 84,40 (posttest) dengan hasil uji-t bebasangan Sig. < 0,001 dan effect size Cohen's d = 1,34 (kategori besar). Nilai rata-rata PKK juga meningkat dari 73,50 menjadi 81,83 dengan Sig. < 0,001 dan effect size Cohen's d = 0,74 (kategori sedang). Sebaliknya pada kelas kontrol, peningkatan CSE tidak signifikan (Sig. = 0,326), sedangkan PKK menunjukkan Signifikan (Sig. < 0,001). Hasil uji ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sig. < 0,001). Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara CSE dan PKK pada kelas eksperimen denga

nilai  $r = 0,700$  (Sig,  $< 0,001$ ). Dapat disimpulkan bahwa media lumio efektif digunakan untuk meningkatkan CSE dan PKK siswa.

**Kata Kunci:** *Media Lumio, Career Self Efficacy*, Pengambilan Keputusan Karier, Layanan Bimbingan Klasikal.

---

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang dirancang untuk mencetak lulusan siap kerja. Untuk mendukung tujuan tersebut sekolah SMK memiliki beberapa program strategis yaitu: (1) Program wajib praktik kerja industri (prakerin) yang memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada siswa di dunia industri, (2) terdapat Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa sesuai dengan standart dunia kerja. Selain itu, SMK juga bekerjasama dengan Lembaga Sertifikat Profesi (LSP) untuk memberikan sertifikat kompetensi sebagai bukti kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dalam merencanakan karier siswa SMK tidak hanya sekedar menentukan pekerjaan, melainkan memilih pekerjaan yang benar-benar sejalan dengan kemampuan dan kompetensi dirinya ( Danti dalam Lambause et al., 2023). Siswa yang memahami potensinya akan memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi sebagai bekal dalam merencanakan karier ke depan.

Namun berdasarkan data tracer study tahun sebelumnya, tercatat sebanyak 349 siswa yang belum bekerja dari total 557 siswa kelas XII di SMKN 1 Gempol. Data ini menunjukkan bahwa masih terdapat lulusan yang belum terserap secara optimal ke dunia kerja. Kondisi tersebut diperkuat dengan adanya wawancara kepada Guru BK yang menjelaskan bahwa siswa memiliki keraguan dan ketidakpastian dalam menentukan karier, yang berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan karier. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling (BK) disekolah masih menghadapi keterbatasan, khususnya kurangnya penggunaan media BK yang terintegrasi dengan teknologi digital dalam layanan bimbingan klasikal, sehingga penyampaian informasi belum maksimal. Selain itu, guru BK disekolah tersebut masih penggunaan metode konvensional dan media digitalisasi jarang sekali digunakan dalam pemberian layanan klasikal, dikarenakan jaringan internet yang kurang stabil sehingga tidak optimal dalam penggunaannya. Disamping itu, pengetahuan akan wawasan karier siswa juga tergolong kurang, hal ini juga dapat mempengaruhi siswa dalam membuat suatu perencanaan karier secara reflektif dan mandiri.

Pemberian layanan bimbingan klasikal di SMKN 1 Gempol selama ini menggunakan metode konvensional dengan pendekatan ceramah. Menurut (Ghufron & Santosa, 2022) metode ceramah kurang efektif karena membuat siswa kurang tertarik dan merasa bosan dalam mengikuti layanan klasikal sehingga tidak berlangsung optimal. Pendapat yang sama mengatakan Penyampaian informasi yang dilakukan secara ceramah menimbulkan kejenuhan pada siswa (Putro & Japar, 2021). Meskipun perkembangan teknologi cukup pesat ternyata masih ada sekolah yang menggunakan metode konvensional dengan alasan tertentu. Pemberian metode yang tidak sesuai dengan generasi saat ini menjadi kurang maksimal, maka dari itu diperlukan inovasi dan kreativitas yang menarik pada layanan bimbingan klasikal, dengan memanfaatkan teknologi sebagai daya tarik untuk mengurangi kejenuhan siswa ketika mengikuti layanan bimbingan klasikal dikelas.

Layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan pada siswa secara terjadwal dalam menyampaikan informasi terkait pribadi, belajar, karier, sosial. Layanan tersebut dianggap sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa SMKN 1 Gempol yang memerlukan informasi bidang karier. Bimbingan klasikal dipandang perlu diberikan kepada siswa agar mendapatkan wawasan lebih luas dalam bidang karier, dengan memahami wawasan karier, siswa akan mampu membuat perencanaan karier secara tidak langsung sehingga mengatasi masalah dalam mempersiapkan masa depan (Rahmah & Christiana, 2019). Bimbingan klasikal menjadi alternatif pendekatan dalam layanan dasar serta layanan peminatan dan perencanaan karier individu (Pramana & Dharmayanti, 2024). Layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan teknologi dapat menyesuaikan dengan perkembangana zaman, sebagai upaya untuk memberikan kemudahan pada Guru BK dan siswa untuk mengimplementasikan materi karier secara lebih menarik dan interaktif.

Media digitalisasi menjadi strategis untuk membantu memberikan informasi pada generasi digital dengan bentuk e-modul interaktif. E-modul interaktif dapat memberikan kemudahan serta manfaat bagi Guru BK dan siswa untuk membuat perencanaan karier (Indrasari et al., 2025). E-modul yang dikemas dalam media digital yang interaktif pada layanan klasikal akan lebih menarik dan menyenangkan serta mampu meningkatkan perhatian dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Dengan Fitur-fitur yang ada pada media digital seperti kuis adaptif serta refleksi dapat diberikan secara otomatis sehingga dapat

dikerjakan secara langsung. Selain itu video inspiratif yang diberikan menjadi pesan dan kesan yang menarik sebagai menambah pengalaman dalam proses perencanaan karier selanjutnya. Media layanan digital interaktif yang digunakan adalah Lumio by SMART, lumio ini berbeda dengan bahan ajar digital pada umumnya, lumio dirancang dengan model interaktif, kolaborasi real-time, dukungan berbagai format materi, *game based learning* dan fleksibilitas pada layanan serta umpan balik yang lengkap. *Media Lumio* sebagai aplikasi layanan berbasis website yang dikembangkan oleh *SMART Technologies*. Aplikasi lumio merupakan *refrensi* platform belajar mengajar yang dapat memberikan kesenangan yang lebih efektif pada bimbingan klasikal berbasis digital (Laili et al., 2025). Guru BK dapat mengunggah file powerpoint, pdf, google slide, atau membuat slide langsung dari lumio pada saat membuat materi yang akan diberikan, selain itu lumio juga menyediakan data respon siswa yang bisa digunakan untuk evaluasi.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pemecahan masalah karier siswa SMKN 1 Gempol, dengan terfokus pada penguatan keyakinan diri pada karier atau *Career Self Efficacy* sebagai alternatif solusi. Keyakinan diri menjadi faktor penting dalam mengatasi keraguan dan ketidakpastian pilihan karier siswa. Selain itu, pemberian informasi yang cukup menjadi modal utama dalam memantapkan pengambilan keputusan karier, sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas dan terarah serta mampu mengelolah informasi dengan baik dan mandiri serta memiliki keyakinan yang tinggi. Selanjutnya, kebaruan berikutnya pada pengembangan dan pemanfaatan media digital interaktif berbasis lumio. Media ini dirancang untuk mengintegrasikan teknologi digital sehingga proses bimbingan klasikal menjadi lebih menarik, interaktif sesuai dengan karakteristik siswa SMK saat ini. Media pembelajaran yang menarik dapat digunakan sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar (Darmayoga & Anastasya, 2025). Dengan bantuan teknologi, pembelajaran di era digital dapat disajikan secara lebih menarik, interaktif sesuai kebutuhan siswa (Ngoma et al., 2024). Jadi dapat diartikan bahwa penggunaan media berbasis digital sangat diperlukan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa pada generasi saat ini, guna memberikan kenyamanan dalam proses belajar sehingga menjadikan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan aktif dalam pengerjaan tugas yang diberikan.

Pada penelitian terdahulu menjelaskan media lumio interaktif menjadi salah satu jalan keluar dalam meningkatkan keyakinan dan pengambilan keputusan karier siswa

(Agustin et al., 2025). Salah satu media yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah media lumio by smart, yaitu platform interaktif yang memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran (Mariance et al., 2024). Sementara pembelajaran menggunakan media lumio memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan (Wirda et al., 2023). Penggunaan media interaktif inovatif mampu meningkatkan keputusan karier siswa SMK Muhammadiyah secara signifikan. (Putro & Japar, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa media lumio by smart merupakan platform digital yang efektif untuk mendukung layanan bimbingan klasikal terutama pada peningkatan *career self efficacy* dan pengambilan keputusan karier serta memudahkan siswa memahami dan mengerjakan tugas-tugas belajar dengan baik.

Aplikasi lumio adalah alat yang digunakan untuk mentransformasi pengalaman belajar-mengajar menjadi lebih interaktif, kolaboratif dan terpusat pada siswa dengan memanfaatkan teknologi digital. Materi e-modul pada *Media lumio by Smart*, yaitu Modul 1. Pengenalan diri, Modul 2. Pengenalan dunia kerja, dan studi lanjut, Modul 3. *Career Self Efficacy*, Modul 4. Motivasi Diri, Modul 5. Perencanaan Karier. Materi bimbingan karier pada media lumio ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan *career self efficacy* (CSE) dan pengambilan keputusan karier (PKK). Menumbuhkan keyakinan diri merupakan kunci utama bagi siswa. Keyakinan diri dapat diartikan sebagai *self efficacy*. *Self efficacy* memiliki peran yang sangat besar dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan potensi diri siswa (Sahin et al., 2024). *Self efficacy* dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa terhadap pilihan karier yang akan ditentukan. Tingkat *self efficacy* yang baik dapat mempengaruhi usaha seseorang dalam memanfaatkan potensi dirinya secara optimal selama proses pembelajaran (Mulyawati & Saraswati, 2021). Dengan adanya *self efficacy* yang tinggi siswa tidak akan mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan karier. Sedangkan Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah akan berdampak pada kebingungan, keraguan dan kurang memiliki gambaran setelah lulus dari pendidikannya.

Pentingnya *self efficacy* menjadi langkah pertama dalam pengambilan keputusan memilih karier untuk masa depan siswa SMK. Pengambilan Keputusan karier menjadi penentu siswa dalam merencanakan pilihan karier. Keputusan karier merupakan ketrampilan yang dapat dipelajari melalui proses identifikasi dan pengolahan informasi (Zunker dalam Gradiyanto & Indrawati, 2023). Selain itu, pilihan yang berpengaruh pada

diri siswa dalam membuat keputusan karier yaitu, keluarga dan pergaulannya. Pengaruh keluarga dan pergaulan juga menentukan langkah yang akan diambil. Namun untuk menetapkan keyakinan yang dimiliki siswa menjadi prioritas utama dalam mempersiapkan, merencanakan dan membuat keputusan yang baik bagi diri dan karier lebih optimal, (Taylor & Betz dalam Hasdayanti et al., 2024) Dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan karier sangat tergantung oleh adanya *Self efficacy* yang kuat, tanpa adanya keyakinan maka keputusan tidak akan terlaksana dengan tepat.

Pengambilan keputusan karier dan komitmen serta tugas-tugas yang diberikan akan berhasil apabila tingkat *Career self efficacy* siswa dapat berkembang dengan baik, melalui alat ukur yang digunakan yaitu, penilaian diri, Pengenalan informasi pekerjaan dan studi lanjut, pemilihan tujuan, perencanaan dan pemecahan masalah (Taylor & Betz dalam Crişan & Turda, 2015). *Self efficacy* yang kuat akan sangat berdampak pada pengambilan keputusan siswa dalam menentukan karier yang akan diambil. Berikutnya teori pembelajaran sosial Bandura yang dikembangkan oleh Teori Jhon D Krumboltz pada bidang karier, yang mengajarkan untuk fokus pada faktor pengalaman belajar, peningkatan ketrampilan, faktor genetik, dan lingkungan sebagai kunci pengembangan dan perencanaan karier. Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Krumboltz menjelaskan bahwa proses kognitif dan pengalaman belajar seseorang berperan penting dalam pembentukan keputusan karier ( Mitchell & Krumboltz dalam Sari et al., 2021). Oleh karena itu pengambilan keputusan menjadi penentu terakhir siswa dari hasil belajar yang dilakukan untuk mewujudkan harapan yang akan dituju.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan *media lumio* terhadap *career self efficacy* (CSE) dan pengambilan keputusan karier (PKK) siswa SMK, apakah terdapat efektivitas dan hubungan yang kuat antara keduanya dalam proses pemilihan karier. Pemberian perlakuan (*treatment*) hanya diberikan pada kelompok eksperimen melalui bimbingan klasikal. Perlakuan (*treatment*) tersebut dilakukan secara terjadwal. Dengan diberikan *media lumio* tentunya sangat diharapkan siswa dapat memanfaatkan dengan baik menuju masa depan yang tepat. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Media Lumio* dalam layanan bimbingan klasikal terhadap *Career Self Efficacy* dan Pengambilan Keputusan karier siswa SMK.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental*. Penelitian *Quasi Eksperimental* adalah adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun keduanya tidak diambil secara random (Sugiyono, 2021). Quasi eksperimen digunakan karena adanya keterbatasan dalam mengontrol variabel lain yang mempengaruhi penelitian social dikelas (Abraham & Supriyati, 2022). Tujuan penelitian ini adalah mencari efektivitas perlakuan (*treatment*) media lumio terhadap peningkatan *Career Self Efficacy* (CSE) dan Pengambilan Keputusan Karier (PKK) pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol siswa SMKN 1 Gempol. Desain penelitian yang digunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk menentukan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. akan tetapi pihak sekolah juga menyarankan kelas tertentu sebagai kebijakan sekolah.

subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Gempol, kelas yang dijadikan untuk penelitian yaitu, kelas XII DKV 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XII TKJ1 Sebagai kelompok kontrol. Dengan jumlah kelompok eksperimen 30 siswa dan kelompok kontrol 30 siswa, sehingga total keseluruhan 60 siswa subyek penelitian.

Metode analisis menggunakan teknik parametrik dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu: 1) Uji Prasyarat Statistik yaitu uji normalitas yang akan di analisis dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas yang akan di analisis dengan *uji leven's* dan *uji ANOVA* untuk mengetahui rata-rata dua kelompok, guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dengan menggunakan *program SPSS versi 27.0 for windows*. 2) Uji hipotesis, dengan teknik analisis uji t-test Berpasangan (Paired sampel t-test) dengan perhitungan pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. 3) *Uji Korelasi Pearson Product Moment*, digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Kelompok Eksperimen

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, perhitungan pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 27.0 for windows* Dengan rumusan hipotesis yaitu :1) Terdapat efektivitas penggunaan media lumio pada peningkatan pengambilan keputusan karier (PKK) pada siswa SMK. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *career self efficacy* dan pengambilan keputusan karier (PKK) pada siswa SMKN 1 Gempol.

**Table 1.** Rerata pretest dan posttest kelompok eksperimen

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST KELAS EKPERIMEN CSE	73,9000	30	6,59859	1,20473
	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN CSE	84,4000	30	6,83601	1,24808
Pair 2	PRETEST KELAS EKPERIMEN PKK	73,5000	30	8,45577	1,54380
	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN PKK	81,8333	30	8,26327	1,50866

Berdasarkan table diatas, rata-rata hitung posttest pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada pretest, maka dapat disimpulkan bahwa media lumio dalam layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan *Career Self Efficacy* (CSE) dan Pengambilan Keputusan Karier (PKK) pada siswa SMKN 1 Gempol.

**Table 2.** Rerata pretest dan posttest kelompok kontrol

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST CSE KELAS KONTROL	73,43	30	5,450	,995
	POSTTEST CSE KELAS KONTOR	75,07	30	6,209	1,134
Pair 2	PRETEST PKK KELAS KONTROL	69,80	30	6,392	1,167
	POSTTEST PKK KELAS KONTROL	75,50	30	4,946	,903

Berdasarkan hasil tabel diatas , rata-rata hitung posttest pada kelompok kontrol variabel *Career Self efficacy* menunjukkan adanya kenaikan, namun relatif kecil dibandingkan kelas eksperimen. Sedangkan untuk variable pengambilan keputusan karier

(PKK) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karier pada kelas kontrol, meskipun juga relatif kecil. Jadi dapat disimpulkan secara deskriptif terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kedua variabel di kelompok kontrol akan tetapi peningkatannya relative kecil tidak sama dengan kelompok eksperimen.

**Table 3.** Hasil analisis data (CSE) dan (PKK) perbedaan Pretest dan posttest kelompok eksperimen

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST KELAS EKSPERIMEN CSE - POSTTEST KELAS EKSPERIMEN CSE	-10,50000	7,82459	1,42857	-13,42175	-7,57825	-7,350	29	<,001
Pair 2	PRETEST KELAS EKSPERIMEN PKK - POSTTEST KELAS EKSPERIMEN PKK	-8,33333	11,29642	2,06244	-12,55149	-4,11518	-4,041	29	<,001

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Rumusan hipotesis pada penelitian ini terdapat efektivitas penggunaan media lumio pada peningkatan *Career self efficacy* (CSE) dan pengambilan keputusan karier (PKK) pada siswa SMKN 1 Gempol, karena  $H_1$  dan  $H_2$  dapat diterima.

**Table 4.** Hasil analisis data (CSE) dan (PKK) pada perbedaan Pretest dan posttest kelompok Kontrol

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST CSE KELAS KONTROL - POSTTEST CSE KELAS KONTROL	-1,633	8,946	1,633	-4,974	1,707	-1,000	29	,326
Pair 2	PRETEST PKK KELAS KONTROL - POSTTEST PKK KELAS KONTROL	-5,700	7,923	1,446	-8,658	-2,742	-3,941	29	<,001

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi  $< 0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol pada variabel Career Self Efficacy (CSE). Pada variabel pengambilan Keputusan Karier (PKK) dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan

yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol PKK. Kesimpulan pada kelas kontrol CSE tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sedangkan pada kelas kontrol PKK terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak memberikan pengaruh yang sama pada kedua kelompok kontrol.

Untuk melakukan pengujian Hipotesis yang ke 3 uji statistik yang digunakan ada atau tidak adanya hubungan antara dua variable dapat dilihat pada *uji korelasi pearson Product Moment* dibawah ini.

**Table 5.** Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment pada CSE dan PKK Kelas Eksperimen

		<b>Correlations</b>			
		PRETEST KELAS EKPERIMEN CSE	POSTTEST KELAS EKSPERIME N CSE	PRETEST KELAS EKPERIMEN PKK	POSTTEST KELAS EKSPERIME N PKK
PRETEST KELAS EKPERIMEN CSE	Pearson Correlation	1	,322	,511**	,225
	Sig. (2-tailed)		,083	,004	,232
	N	30	30	30	30
POSTTEST KELAS EKSPERIMEN CSE	Pearson Correlation	,322	1	,087	,700**
	Sig. (2-tailed)	,083		,647	<,001
	N	30	30	30	30
PRETEST KELAS EKPERIMEN PKK	Pearson Correlation	,511**	,087	1	,087
	Sig. (2-tailed)	,004	,647		,647
	N	30	30	30	30
POSTTEST KELAS EKSPERIMEN PKK	Pearson Correlation	,225	,700**	,087	1
	Sig. (2-tailed)	,232	<,001	,647	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi secara keseluruhan, uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan *Career Self Efficacy* (CSE) pada Pengambilan Keputusan Karier (PKK), baik pada pretest maupun posttest kelompok eksperimen, dengan hubungan yang lebih kuat pada posttest. Dengan demikian, hipotesis H<sub>3</sub> diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara CSE dan PKK pada siswa SMK.

**Table 6.** Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment pada CSE dan PKK Kelas Kontrol

		<b>Correlations</b>			
		PRETEST CSE KELAS KONTROL	POSTTEST CSE KELAS KONTOR	PRETEST PKK KELAS KONTROL	POSTTEST PKK KELAS KONTROL
PRETEST CSE KELAS KONTROL	Pearson Correlation	1	-,174	,473**	,230
	Sig. (2-tailed)		,357	,008	,222
	N	30	30	30	30
POSTTEST CSE KELAS KONTOR	Pearson Correlation	-,174	1	,105	,368*
	Sig. (2-tailed)	,357		,582	,045
	N	30	30	30	30
PRETEST PKK KELAS KONTROL	Pearson Correlation	,473**	,105	1	,040
	Sig. (2-tailed)	,008	,582		,832
	N	30	30	30	30
POSTTEST PKK KELAS	Pearson Correlation	,230	,368*	,040	1

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson pada kelas kontrol dapat disimpulkan hubungan positif dan signifikan antara Career Self Efficacy (CSE) dan Pengambilan Keputusan Karier (PKK) baik pada saat pretest maupun posttest. Namun, kekuatan hubungan tersebut berada pada kategori sedang pada pretest dan rendah hingga sedang pada posttest. Sementara itu, hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada variabel CSE maupun PKK. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol tidak terjadi perubahan yang signifikan pada kedua variabel tersebut selama proses penelitian.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah disajikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa pembahasan, yaitu : pengujian hipotesis pertama diperoleh dengan membandingkan pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dengan menunjukkan hasil hipotesis pertama  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan diterimanya hipotesis pertama atau  $H_1$  maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media lumio efektif dan signifikan dapat meningkatkan *career self efficacy* (CSE). *Career Self efficacy* memiliki peran penting terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal (Murisal et al., 2022). Selanjutnya pada hipotesis kedua  $H_2$  menunjukkan hasil hipotesis di terima dan  $H_0$  ditolak, dapat dikatakan bahwa penggunaan media lumio efektif dan signifikan dapat meningkatkan pengambilan keputusan karier (PKK).

Berdasarkan pada penelitian yang dahulu ditemukan bahwa media lumio interaktif menjadi salah satu jalan keluar dalam meningkatkan keyakinan diri (*Self Efficacy*) dan pengambilan keputusan karier siswa (Agustin et al., 2025). Sedangkan pada hasil pengujian  $H_1$  dan  $H_2$  dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media lumio efektif dan signifikan dalam meningkatkan *career self efficacy* (CSE) dan Pengambilan Keputusan

Karier (PKK) pada siswa SMKN 1 Gempol. Penggunaan media interaktif inovatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keputusan karier siswa SMK Muhammadiyah secara signifikan. (Putro & Japar, 2021). Pada kelas eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest PKK, sedangkan pada kelas kontrol meskipun terjadi peningkatan, hasilnya tidak sebesar kelas eksperimen. Model pembelajaran berbasis digital turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan berbagai aplikasi yang mendukung proses pembelajaran digital (Kasmad et al dalam Noprianty, 2025). Tentunya hal ini menunjukkan bahwa media lumio memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam membantu siswa mengambil keputusan karier secara lebih matang.

Sedangkan pengujian hipotesis tiga  $H_3$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Career Self Efficacy* (CSE) dan Pengambilan Keputusan Karier (PKK), baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun hubungan tersebut lebih kuat pada kelas eksperimen, khususnya pada posttest, setelah siswa mendapatkan perlakuan menggunakan media lumio. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat CSE yang tinggi cenderung lebih mampu dalam mengambil keputusan karier secara tepat. Siswa dengan tingkat Career self efficacy yang tinggi cenderung lebih mandiri dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan kariernya untuk masa depan (Pratiwi dalam Murisal et al., 2022).

Keyakinan terhadap kemampuan diri membuat siswa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi karier, mempertimbangkan berbagai alternatif, serta menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media lumio berperan dalam memperkuat hubungan tersebut dengan menyediakan pengalaman belajar yang mendukung peningkatan CSE sekaligus ketrampilan pengambilan keputusan karier (PKK).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan, Hasil penelitian menunjukkan pada kelas eksperimen, nilai rata-rata CSE meningkat dari 73,90

(pretest) menjadi 84,40 (posttest) dengan hasil uji-t bebasangan Sig. < 0,001 dan effect size Cohen's  $d = 1,34$  (kategori besar). Nilai rata-rata PKK juga meningkat dari 73,50 menjadi 81,83 dengan Sig. < 0,001 dan effect size Cohen's  $d = 0,74$  (kategori sedang). Pada kelas eksperimen terdapat peningkatan yang signifikan pada variabel CSE dan PKK antara pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa media Lumio memberikan dampak positif terhadap kesiapan karier siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lumio efektif dalam meningkatkan *Career Self Efficacy* (CSE) dan Pengambilan Keputusan Karir (PKK) pada siswa SMK.

Sebaliknya pada kelas kontrol, peningkatan CSE tidak signifikan (Sig. = 0,326), sedangkan PKK menunjukkan peningkatan Signifikan (Sig. < 0,001). Hasil uji ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sig. < 0,001). Selain itu, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara CSE dan PKK pada kelas eksperimen dengan nilai  $r = 0,700$  (Sig. < 0,001). Pada kelas kontrol peningkatan yang terjadi tidak sepenuhnya signifikan. *Variabel Career Self Efficacy* (CSE) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest, sedangkan variabel pengambilan keputusan karier (PKK) mengalami peningkatan yang signifikan meskipun tanpa perlakuan media lumio. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas kontrol kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar perlakuan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *Career Self Efficacy* (CSE) dan Pengambilan Keputusan Karier (PKK) pada kelas eksperimen lebih kuat dibandingkan kelas kontrol, khususnya pada posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lumio tidak hanya meningkatkan masing – masing variabel, tetapi juga memperkuat keterkaitan antara CSE dan PKK. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa media lumio lebih efektif dibandingkan layanan bimbingan klasikal tanpa menggunakan media atau multistrategi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling karier di SMK

## REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>

- Agustin, N., Widyaningrum, I., & Lismareni, N. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lumio Pada Materi Aritmetika Sosial Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa : Studi Kuasi Eksperimen*. 11(2), 152–162.
- Crişan, C., & Turda, S. (2015). The Connection between the Level of Career Indecision and the Perceived Self-efficacy on the Career Decision-making among Teenagers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 209, 154–160. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.271>
- Darmayoga, I. K., & Anastasya, L. (2025). *Efektivitas Penggunaan Lumio by Smart dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Payangan*. 16(1), 55–59.
- Ghufron, M., & Santosa, H. (2022). *Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : Literatur Review*. 3(2), 331–338.
- Giyar Indrasari, Bakhrudin All Habsy, Mochamad Nursalim, & Retno Tri Hariastuti. (2025). Systematic Literature Review E-Modul Bimbingan Karier Untuk Mendukung Kematangan Karier Siswa SMK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 1247–1261. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7198>
- Gradiyanto, G., & Indrawati, E. S. (2023). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII SMK Hidayah Semarang. *Jurnal EMPATI*, 12(2), 133–143. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28609>
- Hasdayanti, D., Nurhikmah, N., & Thalib, T. (2024). Identifikasi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 254–260. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3753>
- Laili, I., Hidayah, N., & Maharani, H. R. (2025). *Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lumio terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. 3(4), 1545–1549.
- Lambause, A., Lisabe, C. M., & Nento, A. (2023). penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMK Negeri I Tinangkung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2205–2210. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/5691>
- Mariance, M., Tamu, S., Bano, V. O., Ndjoeroemana, Y., Studi, P., Biologi, P., Keguruan, F., Ilmu, D., Kristen, U., Wacana, W., No, J. R. S., Waingapu, K. K., & Timur-indonesia, K. S. (2024). *Peningkatkan Hasil Belajar Pesert Didik Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 3 Waingapu Dengan Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Berbantuan Media Lumio By Smart ( Improving Learning Outcomes of Class XII MIPA 1 Students of SMA Negeri 3 Waingapu by Impl*. 10, 780–790.
- Mulyawati, V., & Saraswati, S. (2021). Hubungan antara Efikasi Diri Keputusan Karier dengan Career Engagement pada Mahasiswa FIP UNNES. *Indonesian Journal of Guidance and ...*, 10(1), 16–29. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/49135%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/download/49135/22007>
- Murisal, Dewita, E., Maiseptian, F., & Oktafia, S. D. K. (2022). Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAN 1 Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1112–1119.
- Ngoma, N. N., Zendrato, F., Nahampun, B., Siregar, N., Kadja, Z. H., & Manudjawa, D. (2024). *Pengaruh Perceived of Technology dan Self-Efficacy terhadap Kemampuan Adopsi Teknologi dan Digitalisasi dalam Proses Pembelajaran*. 1573–1580. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>
- Noprianty, A. (2025). *MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS WEB LUMIO BY*

- SMART. 2(April), 119–126.
- Pramana, I. G. W., & Dharmayanti, P. A. (2024). *Media Bimbingan Klasikal Berbasis Video Animasi dengan Teknik Self Understanding untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas*. 15(1), 84–91.
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(2), 58–65.
- Rahmah, A. A., & Christiana, E. (2019). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 9(3), 136–146.
- Sahin, A., Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya'ban Maghfur, Dini Chairunnisa, & Ahmad Fasya AlfayyadI. (2024). Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 627–639. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5549>
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)).
- Wirda, A., Rhoma Dhoni, A., & Rahayu Setianingsih, E. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Multimedia Interaktif Berbasis Lumio By Smart. *Journal on Teacher Education*, 5, 380–386.